

## RINGKASAN

**AYU MAHARDIKA. Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pemberian Pakan *Cake* pada Larva Ikan Koi di Instalasi Budidaya Air Tawar Punten Kabupaten Batu Jawa Timur. Dosen Pembimbing Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi.,M.Vet**

Ikan hias merupakan salah satu komoditi perikanan yang potensial dalam menghasilkan devisa bagi negara dan mensejahterakan masyarakat perikanan (pembudidaya). Ikan koi sebagai ikan hias yang mempunyai warna menarik, merupakan salah satu budaya Jepang yang sangat dijunjung, banyak hal yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung dalam melakukan usaha ikan hias, diantaranya mempunyai nilai. Ekspor ikan hias Indonesia mencapai 10 juta dolar AS tahun 2009 dan pada tahun 2010 diperkirakan mencapai 12 juta dolar AS. Keberhasilan dari suatu usaha budidaya ikan koi sangat ditentukan oleh tiga faktor yang sama pentingnya yakni bibit, pakan, dan manajemen. Pemberian pakan buatan dalam bentuk *cake* sekarang lebih efisien digunakan karena lebih murah dan dapat menggantikan pakan alami yang sekarang sulit diperoleh serta harga yang relatif mahal.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui tentang cara pembuatan pakan *cake* sebagai pakan untuk larva ikan koi (*Cyprinus carpio*) serta untuk mengetahui dan memahami permasalahan dalam teknik pemberian pakan *cake* pada larva ikan koi (*Cyprinus carpio*). Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan Instalasi Budidaya Air Tawar Punten, Kota Batu, Jawa Timur pada tanggal 18 Januari 2016-12 Februari 2016.

Kegiatan pemberian pakan *cake* pada larva ikan Koi dimulai dari pemilihan jenis pakan, persiapan alat dan bahan pembuatan pakan *cake*, cara pembuatan pakan *cake*, teknik pemberian pakan, frekuensi pemberian pakan, evaluasi pakan (GR dan SGR), pengukuran parameter kualitas air, pengendalian hama dan penyakit serta hambatan dan upaya penanggulangan.

Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan teknik pemberian pakan *cake* pada larva koi yaitu pakan *cake* yang diberikan pada larva tidak semua di makan karena pakan *cake* adalah pakan yang mudah larut dalam air sehingga banyak sisa-sisa pakan yang tidak termakan dan mengakibatkan kekeruhan terhadap air pemeliharaan larva. Penanggulangan hambatan dilakukan dengan cara pemberian pakan yang cukup dan tidak berlebihan sesuai dosis agar tidak menjadi timbunan sisa-sisa pakan yang ada pada bak atau kolam pemeliharaan, selain itu juga dapat dengan teratur mengganti atau menyipon air pada bak pemeliharaan.

## SUMMARY

**AYU MAHARDIKA. Field Work Practice of Mechanical Cake Feeding to Koi Fish Larvae at Instalasi Budidaya Air TawarPunten Kabupaten Batu Jawa Timur. Supervisor Kustiawan Tri Pursetyo, S.Pi., M.Vet**

Ornamental fish is one of fishery commodity that can be potential in generating income for the country and the welfare of fishing communities (farmers). Koi fish as fish that have interesting colors, is one of the highly respected Japanese culture, many things that can be used as a supporting factor in conducting the business of ornamental fish, such as have economic value. Indonesia ornamental fish exports reached 10 million US\$ in 2009 and in 2010 is estimated reach 12 million US\$. The success of koi fish farming is largely determined by 3 factors that equally important as breeding, feeding, and management. Artificial feeding in the form of cake now more efficiently used because cheaper, and can replace natural feed which are now hard to get and the price are relatively expensive.

The purpose of Field Work Practice is to know about making the cake feed as feed for koi fish (*Cyprinus carpio*) larvae, to investigate and to understand the problem in the technique of cake feed in koi fish (*Cyprinus carpio*) larvae. This Field Work Practice held at Instalasi Budidaya Air Tawar Punten, Batu, Jawa Timur, on 18th January 2016-12th February 2016.

Activity of feeding the cake feed on koi fish larvae starting from selecting the type of feed, preparation of tools and materials to make cake feed, how to manufacture cake feed, the technique of feeding, feeding frequency, evaluation of feed (GR and SGR), the measurement of water quality parameters, pest control, diseases, obstacles and prevention efforts.

Obstacles that encountered in the implementation of the technique of feeding cake on koi fish larvae is cakethat already given to the larvae not all been eaten because cake feed in solution form are easily soluble in water so much remains unconsumed feed and result in turbidity of the water larval rearing. Combating the barriers is done by feeding adequate and not excessive according to the dosage so as not to be a heap of remnants feed is in the tub or pool maintenance, but it also can regularly change the water in the tub maintenance.